

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi pada pemanah pemula di Club Blue Feather Archery

B. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di cabang-cabang latihan klub Blue Feather Archery

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan terhitung dari bulan Maret - April 2019.

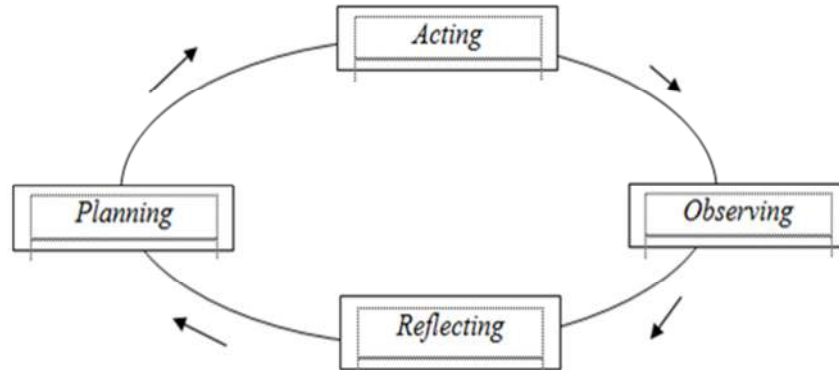
3. Subyek Penelitian

Pemanah pemula yang berjarak 10 meter di club Blue Feather Archery.

C. Prosedur Penelitian Tindakan

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan (*action research*). Penelitian tindakan adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang dicoba sambil jalan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.

Konsep pokok *action research* menurut Kurt Lewin tersiri dari empat komponen, yaitu ; 1). Perencanaan (*planning*), 2). Tindakan (*acting*), 3). Pengamatan (*observing*), 4). Refleksi (*reflecting*).¹



Gambar 3.1 konsep penelitian tindakan Kurt Lewin²

Penelitian ini menggunakan siklus. Siklus terdiri dari tahapan sebagai berikut :

1. Perencanaan
 - a. Peneliti dan kolaborator melihat awal dari kemampuan atlet-atlet panahan pemula Blue Feather Archery dalam teknik dasarnya.
 - b. Peneliti dan kolaborator menyiapkan rencana dan menyusun materi teknik dasar *akurasi* berupa proses latihan menggunakan penerapan permainan.

¹ *Ibid.*, h.15

² <https://rimatrian.blogspot.com/2016/09/teori-dan-praktik-penelitian-tindakan.html>

- c. Peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil dari kemampuan atlet-atlet panahan pemula dalam teknik dasar *akurasi*.
 - d. Peneliti dan kolaborator membuat program pelaksanaan tindakan yang akan diberikan kepada atlet-atlet panahan pemula Blue Feather Archery.
2. Pelaksanaan atau Tindakan
- a. Peneliti dan kolaborator mengidentifikasi materi teknik-teknik dasar yang dapat mempengaruhi akurasi pada pemanah pemula di club blue feather archery.
 - b. Peneliti melakukan implementasi dari semua perencanaan yang telah dibuat melalui penerapan permainan *AVShoot*.
 - c. Peneliti dan kolaborator memberikan masukan terhadap materi teknik-tenik dasar yang dapat mempengaruhi akurasi.
 - d. Mengamati atlet-atlet panahan pemula di lapangan melalui materi permainan *AVShoot* yang sedang di berikan.
3. Pengamatan atau Observasi
- a. Peneliti dan kolaborator mengamati proses pelaksanaan melalui proses penggunaan penerapan permainan *AVShoot*.
 - b. Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan dan penilaian terhadap kemampuan atlet-atlet pemanah pemula blue feather archery.

4. Refleksi

Refleksi terhadap tindakan merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat pada saat dilakukan pengamatan. Mendiskusikan pelaksanaan proses latihan akurasi melalui permainan-permainan pada atlet-atlet pemanah pemula Blue Feather Archery dan kolaborator. Kemudian peneliti kolaborator mendiskusikan pelaksanaan evaluasi dalam proses pengkajian data dengan menggunakan umpan balik dan hasil dari tindakan yang diberikan. Dalam penelitian ini proses refleksi ini segala pengalaman, pengetahuan dan teori latihan yang dilaksanakan sebelumnya menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan sehingga dapat ditarik kesimpulan yang sah.

D. Teknik Pengumpulan Data (Instrumen Penelitian)

1. Kisi-Kisi Instrumen

a. Instrumen Penelitian Akurasi Pada Panahan

Definisi Konseptual

Menurut Wahjoedi akurasi adalah kemampuan tubuh atau anggota tubuh untuk mengarahkan sesuatu sesuai dengan sasaran yang dikehendaki. Menurut Sikumbang, dkk mengemukakan bahwa ketepatan (accuracy)

adalah kemampuan seseorang mengontrol gerakan-gerakan volunter untuk tujuan.

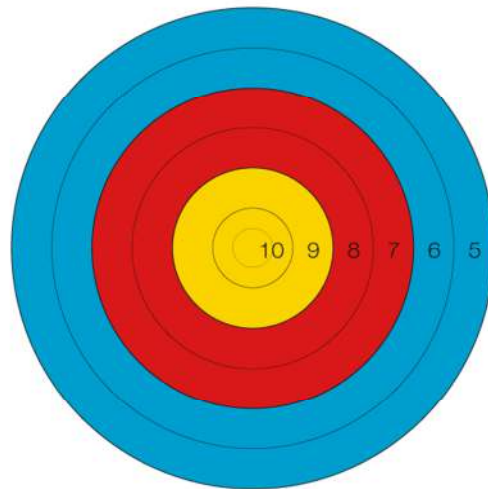
Akurasi panahan adalah kemampuan tubuh mengarahkan anak panah sesuai dengan sasaran atau target yang sudah ditentukan dengan menarik busur menggunakan anak panah dan membidik sasaran kemudian lepas anak panah sedekat mungkin dengan sasaran yang sudah ditentukan.

Definisi Operasional

Kemampuan akurasi adalah score yang didapat dari hasil tembakan pada target panahan. Pemanah menembak 3 seri atau rambahan sebanyak 6 anak panah. Penilaian dilihat dari score tertinggi pada hasil tembakan sebanyak 3 seri atau rambahan.

b. Instrumen Akurasi Panahan

Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa target face yang memiliki 6 ring yang memiliki point dari 5 hingga 10 point. Peneliti juga menggunakan format nilai untuk menulis point yang di dapat saat penelitian sedang berlangsung. Berikut adalah instrument penelitiannya:



Gambar 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Akurasi Panahan

Sumber: World Archery FITA

Tabel 1 Kisi-kisi Instrument Penilaian Akurasi Panahan

No	Score			Jumlah	Total
1					
2					
3					
	X		Total		
	10				

Deskripsi penilaian hasil akurasi panahan

1. Meningkatnya akurasi pada pemanah pemula Blue Feather Archery dengan latihan berbasis permainan
2. Mencapai hasil yang diinginkan, yaitu 80% akurasi pemanah Blue Feather Archery mencapai kategori Baik yaitu 138-158 score.

2. Jenis Instrumen

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan non tes sebagai berikut:

a. Tes

Tes dilakukan dengan pemberian tes akurasi sebagai tolak ukur adanya peningkatan proses pembelajaran setelah diberikan tindakan dengan menerapkan latihan berbasis permainan akurasi panahan.

b. Non tes

- 1) Melakukan observasi pada fokus penelitian
- 2) Catatan lapangan

Setiap pertemuan akan diobservasi oleh peneliti dan para kolabolator, observasi yang dilakukan untuk peningkatan. Catatan lapangan dipergunakan untuk mencatat kegiatan apa saja yang dilakukan pada hari

latihan, yang berfungsi sebagai bahan evaluasi, dan menentukan tindakan selanjutnya.

Untuk kategori rata-rata nilai akurasi adalah sebagai berikut

Tabel 2: Kategori Nilai Akurasi

Rentang Nilai	Kriteria
139– 158	Baik
112- 138	Cukup
60 – 111	Kurang

Skor penilaian akurasi pemanah pemula didapatkan dari data yang peneliti hitung sendiri dengan cara:

1. Mengambil data awal akurasi pada pemanah pemula jarak 10 meter.
2. Setelah data terkumpul peneliti mencari nilai rata-rata dan standar deviasi
3. Menentukan 3 kelompok interval (Kurang, cukup, baik)
4. Menghitung dengan rumus (lampiran)
5. Mendapatkan hasil atau norma dari penilaian akurasi pada pemanah pemula

E. Validasi Data

Teknik validasi data yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data yaitu Club Blue Feather Archery. Dengan jenis penelitian kuantitatif diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator sebelum dan sesudah dilakukan tindakan berupa proses latihan variasi akurasi berbasis permainan.